

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah ZARA Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Sedangkan yang dijadikan sample dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah melakukan transaksi jual beli produk ZARA di Mal Kelapa Gading, Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner di wilayah Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif dimana metode yang dipakai ialah data-data yang dikumpulkan berwujud sebuah angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis melalui analisis statistik dengan sifat penelitian objektif, induktif dan ilmiah.

#### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2016:109), desain penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

##### a. Derajat Kristalisasi Petanyaan Riset

Derajat kristalisasi pertanyaan riset merupakan tingkatan struktur dan tujuan langsung penelitian untuk melihat sejauh mana masalah penelitian dirumuskan. Berdasarkan tingkatan rumusan masalah, penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi formal (formal study) karena dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau memberi jawaban atas pertanyaan dalam penelitian yang diajukan.





## b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan penelitian metode pengumpulan yang digunakan melalui kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden dan kemudian mengumpulkan jawaban para responden.

## c. Kontrol Peneliti terhadap Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, diterapkan desain *ex post facto* (desain laporan sesudah fakta), dimana penelitian ini sama sekali tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan yang sedang terjadi.

## d. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis studi penjelasan kausal (*causal-explanatory*) dan deskriptif. Dalam penelitian ini akan berfokus pada bagaimana suatu variabel saling berpengaruh dengan variabel lainnya. Penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana pengaruh kualitas produk, dan citra merek terhadap loyalitas pelanggan terhadap pelanggan ZARA di Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara.

## e. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas (*cross sectional studies*), dimana proses pengumpulan data hanya dilaksanakan satu kali pada periode saat penyebaran kuisisioner kepada pelanggan ZARA di Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara.



#### f. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini merupakan studi statistic (statistical studies) karena hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif. Penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel. Kesimpulan dari karakteristik sampel merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, yang akan disajikan berdasarkan tingkat validitas sampel dan representatif sampel.

#### g. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi lapangan (kondisi lingkungan aktual) karena data yang digunakan diambil secara langsung dengan penyebaran kuisioner kepada pelanggan ZARA di Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara, dimana subjek dan objek penelitian ini berada dalam lingkungan yang nyata bukan manipulasi.

#### h. Presepsi Subjek

Hasil dari penelitian ini secara tidak langsung sangat dipengaruhi oleh persepsi subjek penelitian dalam memberikan penilaiannya terhadap objek penelitian. Terdiri dari tiga tingkatan subjek penelitian yaitu subjek penelitian tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari, subjek penelitian merasakan adanya penyimpangan, tetapi tidak terkait dengan periset, dan subjek merasakan adanya penyimpangan yang diakibatkan oleh periset. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha agar subjek tidak merasa adanya penyimpangan, sehingga persepsi yang dihasilkan nyata sesuai dengan keadaan sesungguhnya



### 3.3 Populasi Sampel

Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015:84) *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan teknik yang digunakan merupakan teknik *judgement sampling*, dimana adanya pengambilan non probabilitas sampel berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti mengambil sampel sebanyak 111 orang yang merupakan konsumen ZARA di Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara.

### 3.4 Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan responden penelitian merupakan konsumen ZARA yang pernah membeli produk ZARA di Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara.

### 3.5 Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan penelitian yang akan diteliti, terdapat variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Dimana variabel independen yang terdiri dari kualitas produk dan citra merek. Sedangkan variabel dependen yang terdiri dari loyalitas pelanggan. Adapun definisi operasional dan variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel Kualitas Produk**

Variabel	Dimensi	Butir Pertanyaan	Skala
Kualitas Produk  Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<i>Performance</i> (kinerja)	1. Produk pakaian ZARA terbuat dari material kain yang bagus.	Interval
	<i>Durability</i> (daya tahan)	1. Produk <i>fashion</i> ZARA memiliki daya tahan yang cukup lama, tidak mudah rusak.	Interval
	<i>Conformance to specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi)	1. Pakaian merk ZARA memiliki jahitan yang rapi.	Interval
	<i>Features</i> (fitur)	1. Produk <i>fashion</i> yang ditawarkan ZARA bervariasi tidak hanya pakaian namun juga menyediakan beberapa macam aksesoris dan parfum.	Interval
	<i>Reliability</i> (reabilitas Keandalan)	1. ZARA menawarkan produk <i>fashion</i> yang lebih unik dibandingkan dengan merek <i>fashion</i> lainnya.	Interval
	<i>Aesthetics</i> (estetika)	1. ZARA selalu menawarkan produk dengan desain yang menarik dan unik bagi pecinta <i>fashion</i> .	Interval
	<i>Perceived quality</i> (kesan kualitas)	1. Kualitas produk yang ditawarkan ZARA sesuai dengan harga yang tertera pada produk.	Interval
	<i>Serviceability</i>	1. Jika tidak sesuai dengan harapan pelanggan, ZARA memberi jaminan penukaran barang bagi pelanggan.	Interval

Data diolah oleh *Penulis, 2023*

- Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Citra Merek**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Citra Merek	<i>Strength</i>	1. ZARA memiliki citra merek yang sangat baik.	Interval
		2. ZARA telah menciptakan hubungan merek yang kuat dibenak saya sebagai pelanggan.	Interval
	<i>Favorability</i>	1. Misi perusahaan ZARA sesuai dengan harapan saya.	Interval
		2. Merek ZARA sesuai dengan gaya hidup saya.	Interval
	<i>Uniqueness</i>	1. Merek ZARA menciptakan citra merek yang berbeda dari merek <i>fashion</i> lainnya dibenak saya.	Interval
		2. Merek zara sangat kuat di benak saya	

Data diolah oleh *Penulis, 2023*

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Loyalitas Pelanggan**

Variabel	Komponen	Butir Pertanyaan	Skala
Loyalitas pelanggan	<i>Melakukan pembelian ulang</i>	1. Saya akan melakukan pembelian kembali produk ZARA.	Interval
		2. Saya membeli produk dari ZARA karena promo atau diskon yang ditawarkan merek tersebut.	Interval
	<i>Membeli di luar lini produk</i>	1. Saya selalu membeli antar lini produk ZARA.	Interval
		2. Saya sangat menyukai produk yang ditawarkan oleh ZARA sehingga saya malas untuk membeli produk <i>fashion</i> dari merek lain.	Interval
	<i>Merekomendasikan produk ke pihak lain</i>	1. Saya merekomendasikan produk ZARA kepada teman atau keluarga.	Interval
		2. Saya sangat puas dengan produk ZARA karena dapat memenuhi kebutuhan <i>fashion</i> saya.	Interval

Data diolah oleh *Penulis, 2023*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Tahap pengumpulan data ini harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik komunikasi dengan melakukan penyebaran kuisioner. Menurut Sugiyono (2010:199) mendefinisikan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Pengumpulan data kuisioner yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden terhadap pernyataan. Skala likert berisi lima tingkatan preferensi jawaban berupa angka yang dimulai dari angka 1 sampai 5, dimana angka 1 memiliki arti “sangat tidak setuju” yang menunjukkan nilai terendah sedangkan angka 5 menunjukkan nilai tertinggi dengan arti “sangat setuju”.

**Tabel 3.4**

**Tabel Bobot Nilai Skala Likert**

<b>Bobot</b>	<b>Skala</b>
<b>1</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)
<b>2</b>	Tidak Setuju (TS)
<b>3</b>	Cukup Setuju (CS)
<b>4</b>	Setuju (S)
<b>5</b>	Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## 3.7 Pengolahan data dan Analisis data

### 3.7.1 Analisis Kuisoner

#### 3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014: 455) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dapat dikatakan bahwa data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Menurut Ghazali (2016: 103) Uji validitas adalah alat ukur untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam kuesioner yang berhubungan dengan variabel laten. Uji validitas memiliki tujuan untuk menentukan kemampuan suatu indikator dalam pengukuran variabel laten. Uji validitas dilakukan dengan metode correlated item – total correlations yang dimana:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016 :47), uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dapat dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seorang partisipan terhadap pertanyaan dalam mnegisi kuisioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dalam penelitian dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh intrumen tersebut dapat dipercaya. Fungsi dari pengujian ini adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dinyatakan relatif konsisten apabila proses pengukuran



dilakukan secara berulang kali. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika memberikan nilai composite reliability > 0,70 (Ghozali dan Latan 2017:89). Berikutnya,

Indikator pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai dari Cronbach's Alpha > 0,7

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = jumlah butir pernyataan
- $\sigma t^2$  = varians total
- $\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

### 3.7.2 Analisis Deskriptif

#### 3.7.2.1 Rata-rata

Dalam analisis rata-rata tertimbang, rumus yang digunakan :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan

- $\bar{x}$  = skor rata-rata tertimbang
- $f_i$  = frekuensi
- $x_i$  = bobot nilai
- $\sum f_i$  = jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

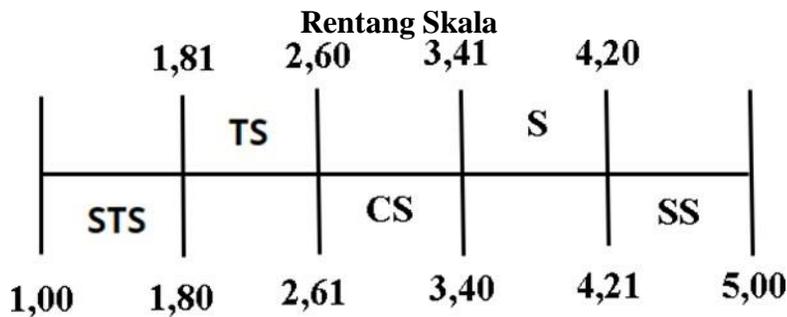
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.7.2.2 Rentang Skala

Rentang Skala adalah skala penilaian yang mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden dari pertanyaan atau pernyataan (Cooper dan Schindler 2017:327). Variabel yang diukur pertama – tama akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut menghasilkan jawaban berupa gradasi yang hasilnya beragam yaitu sangat positif hingga sangat negatif. Maka untuk menghitung rentang skala penilaian, digunakan rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.5



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Cukup Setuju

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.7.2.3 Selang Kepercayaan 95% untuk rata-rata

Selang kepercayaan (*confidence interval*) merupakan metode digunakan untuk memperkirakan parameter populasi berdasarkan sampel menggunakan metode statistik tertentu dalam sebuah rentang tertentu.

### 3.7.3 Analisis Regresi linear Ganda

Menurut Ghozali (2016: 94), analisis regresi selain digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini terdapat dua variabel independen maka regresi linier

#### 3.7.3.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga sebelum analisis ini dilakukan maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk menguji kualitas data yang akan diregresikan. Uji asumsi klasik yang akan diuji adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas

#### 3.7.3.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 154), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dapat menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Kolmogorov-Smirnov tingkat signifikansi (= 5%) maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila nilai



Kolmogorov- Smirnov < tingkat signifikansi (=5%), maka tidak terdistribusi normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### 3.7.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedostisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedostisitas.

Deteksi dari adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik atau menggunakan statistik uji.

Statistik uji yang digunakan adalah Uji Glesjser. Uji Glesjser dilakukan dengan cara meregrasi nilai absolute dari nilai residual terhadap variabel independen. Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui terjadi atau tidak heteroskedastisitas. Kriteria keputusan:

- a. Jika  $P\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha (\alpha = 5\%)$ , maka terbukti terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika  $P\text{-value} \geq \text{nilai } \alpha (\alpha = 5\%)$ , maka tidak terbukti terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3.4 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016: 103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$  maka bebas multikolonieritas. Namun jika  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,10$ , maka terdapat multikolonieritas.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis signifikan parameter individual (uji t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang akan digunakan pada penelitian ini.

#### 3.7.4.1 Uji F

Menurut Ghazali (2018:98) menyatakan bahwa uji keberartian model dimaksudkan untuk membuktikan apakah segala variabel bebas dalam model regresi secara berteepatan berpengaruh atas variabel terikat.

Dalam analisis, hipotesis statistik yang dapat terbentuk dalam penggunaan uji keberartian model (uji F) yakni :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$
- $H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0$

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai pada F tabel dengan nilai pada F hasil, sehingga kriteria yang terbentuk yakni :

- $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima : Bila nilai F hitung  $<$  nilai F tabel.
- $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak : Bila nilai F hitung  $>$  nilai F tabel.



### 3.7.4.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali 2018:98). Untuk mengetahui signifikansi model regresi layak digunakan berikut hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a.  $H_0: \beta_1 = 0$ , artinya adalah apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_a: \beta_1 \neq 0$ , artinya adalah variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika  $\text{Sig-t} < 0,05$ ; maka tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $\text{Sig-t} \geq 0,05$ ; maka tidak tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel independen.

### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin nilai  $R^2$  mendekati angka 0, maka terdapat indikasi bahwa keterbatasan kemampuan variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati angka 1, maka terdapat indikasi bahwa terdapat kekuatan kemampuan variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.